

Nama: Vania Ika Dianti

Npm: 2518053030

Kelas: 2D

Jawaban:

1.) Psikologi pendidikan merupakan ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental individu dalam situasi belajar dan menjadi dasar dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran bagi seorang pendidik.

- Urgensinya bagi pendidik: Pertama, psikologi pendidikan membantu guru memahami karakteristik peserta didik, (setiap siswa memiliki kemampuan, minat, dan latar belakang yang berbeda). Dengan ini guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

• kedua, membantu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, (guru memilih strategi, media, dan pendekatan), sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

• ketiga, membantu guru meningkatkan motivasi belajar siswa. (Guru memberikan dorongan, penghargaan, dan umpan balik positif). Sehingga siswa lebih semangat belajar.

• keempat, membantu guru mengatasi kesulitan belajar dan permasalahan siswa.

- Dampak jika pendidik tidak memahami perkembangan individu: maka pembelajaran akan menjadi tidak efektif. Materi yang diberikan mungkin terlalu sulit atau terlalu mudah bagi peserta didik. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa bosan, tertekan, atau kehilangan minat belajar dan potensi diri siswa tidak dapat berkembang.

## - Perspektif :

1. Behavioristik : menekankan pentingnya stimulus dan respon dalam belajar ( B.F. Skinner )
2. Kognitif : menjelaskan proses berpikir dan perkembangan intelektual ( Piaget )
3. Konstruktivistik : menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman ( Vygotsky )
4. Humanistik : menekankan perkembangan potensi dan kepribadian individu ( Carl Rogers )

2.) Aktivitas dasar manusia merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan berkembang secara optimal. Seperti aktivitas kognitif (berpikir), Afektif (perasaan), dan psikomotorik (keterampilan).

- Urgensinya bagi seorang pendidik :  
memahami aktivitas dasar manusia bagi pendidik mampu dan membantu dalam merancang pembelajaran yang seimbang. Guru tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga sikap dan keterampilan siswa. Dengan demikian, pendidikan dapat membentuk siswa yang cerdas, terampil, berkarakter.

3.) Karakteristik peserta didik adalah

- memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda-beda
- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- sedang mengalami perkembangan fisik dan psikologis.
- membutuhkan bimbingan dan arahan
- Dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sosial.
- Memiliki minat dan bakat yang beragam.
- cara membentuk karakteristik bagi pola asuh ~~40~~ yang kurang baik:
  - memberikan keteladanan yang baik
  - Menanamkan nilai-nilai moral dan kedisiplinan
  - Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.
  - Memberikan motivasi
  - melakukan pembiasaan perilaku positif (jujur, tanggung jawab, sopan dan santun).
  - Memberikan bimbingan dan konseling.

4.) Proses yang mempengaruhi pembelajaran :

- Perhatian → Memusatkan pikiran pada materi pelajaran
- Persepsi → Menafsirkan informasi yang diterima.
- Motivasi → Dorongan untuk belajar
- Ingatan (memori) → menyimpan dan mengingat
- berpikir → mengolah informasi dan memecah masalah
- emosi → mempengaruhi semangat
- Minat dan bakat → mendukung keberhasilan
- cara menciptakan proses pembelajaran yang baik:
  - menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif
  - menggunakan media pembelajaran yang menarik

Fold

- Mendorong keaktifan peserta didik
- Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan
- Melakukan evaluasi secara berkelanjutan.

5.) menciptakan situasi belajar yang baik:

- menyediakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif.
- menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- menjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa
- menggunakan metode pembelajaran yang interaktif
- memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa

- Tips dan Trik :

- Bagi peserta didik →
  - mengarahkan siswa pada kegiatan positif.
  - mengungkapkan perasaan
  - mengajarkan teknik pernapasan dan relaksasi.
  - memberikan bimbingan dan dukungan.
- Bagi pendidik →
  - bersikap sabar dan profesional,
  - Mengendalikan emosi sebelum mengambil keputusan.
  - melakukan pendekatan persuasif dan empatik.
  - melakukan refleksi diri
  - Menjaga etika dan wibawa.